

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampus Mengajar adalah sebuah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa selama 1 (satu) semester untuk membantu para guru dan kepala sekolah jenjang SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdampak pandemi. Melalui program ini, mahasiswa bisa membaktikan ilmu, keterampilan, serta menginspirasi para murid sekolah dasar dan menengah tersebut untuk memperluas cita-cita dan wawasan mereka.

Indonesia membutuhkan bantuan dari berbagai pihak khususnya dibidang pendidikan untuk menyukseskan pendidikan nasional. Melalui program Kampus Mengajar dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

Kampus mengajar angkatan kedua (2021) merupakan program lanjutan dari Kampus Mengajar angkatan pertama (2021). Kampus Mengajar merupakan jembatan sekaligus bukti dedikasi mahasiswa dalam ikut menyukseskan pendidikan nasional di tengah pandemi COVID-19. Program Kampus Mengajar kedua ini difokuskan dalam membantu para siswa jenjang SD dan SMP, dimana sekolah tersebut berakreditasi B dan C. Kampus Mengajar ini membekali mahasiswa untuk belajar semerdeka mungkin di luar kampus. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar diharapkan dapat membantu pihak sekolah, baik itu para guru, siswa, maupun orang tua siswa dalam memaksimalkan proses pembelajaran atau transfer ilmu.

B. Tujuan

Tujuan dari program kampus mengajar ini dilakukan untuk:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan;
- b. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi; dan
- c. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Pada program Kampus Mengajar memiliki khalayak sasaran yaitu mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dilapangan yakni lamanya pandemi yang membuat peserta didik merasakan lebih nyaman di rumah dan lebih suka bermain dibandingkan belajar di sekolah dan perizinan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang cukup sulit untuk dilaksanakan di sekolah SD Negeri 4 Kresnomulyo.

SD Negeri 4 Kresnomulyo merupakan sekolah sasaran tempat kami mengabdikan selama lima bulan lamanya. SD Negeri 4 Kresnomulyo bertempat di Desa Kresnomulyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Akses jalan menuju sekolah terbilang cukup baik dengan jalan beraspal.

Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi salah satu permasalahan di SD Negeri 4 Kresnomulyo. Fasilitas disana termasuk dalam kategori kurang, karena disana sarana olahraga yang sedikit, media pembelajaran hampir tidak ada, dan media pendukung seperti belum adanya komputer.

Asesmen awal dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sistem pembelajaran di sekolah, kami mewawancarai kepala sekolah secara langsung dan beliau menjelaskan pembelajaran di SD Negeri 4 Kresnomulyo ini dilakukan pembelajaran tatap muka (luring) dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Keadaan saat pandemi, pembelajaran yang dilakukan secara luring tidak boleh lebih dari 2 jam. Selain menggali informasi mengenai sistem pembelajaran, kami juga menggali informasi tentang permasalahan yang ada saat kegiatan pembelajaran di SD Negeri 4 Kresnomulyo, seperti bagaimana semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran, kendala apa saja yang dihadapi, dan metode apa yang digunakan saat pembelajaran. Dari wawancara awal tersebut menjadi PR bagi kami untuk bisa membantu menuntaskan masalah-masalah tersebut dan

membantu para guru dalam melakukan pembelajaran sehingga kami tahu apa yang akan menjadi rencana program kami kedepannya.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Pada saat penugasan, mahasiswa harus melaksanakan kegiatan mengajar dan non mengajar baik secara harian maupun mingguan. Adapun beberapa program kegiatan yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Kresnomulyo meliputi kegiatan:

1. Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS),
2. Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Kehidupan Sehari-hari,
3. Literasi dan Numerasi,
4. Seni Budaya,
5. Penguasaan Bahasa Inggris,
6. Teknologi,
7. Adminitrasi sekolah.

Program-program tersebut dilakukan selama kegiatan Kampus Mengajar selama lima bulan.

Berikut rencana program dan kegiatan yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Kresnomulyo:

No	Materi Ajar dan	Kegiatan	Sasaran
1	Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat	<ol style="list-style-type: none">a. Aktivitas Olahragab. Protokol Kesehatan Covid-19c. Kebersihan Lingkungand. Kebersihan Diri	Seluruh peserta didik dan tenaga pengajar

2	Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Kehidupan Sehari-hari	<p>Nilai-nilai Kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penanaman Sikap Kreatif b. Penanaman Nilai Kemandirian c. Penanaman Akhlak Mulia <p>Dan Nilai-Nilai Keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penanaman nilai berkebinekaan Global b. Penanaman nilai gotong royong c. Penanaman nilai bernalar 	Seluruh peserta didik
3	Literasi dan Numerasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Ayo Membilang b. Literasi c. Mengenal Diri d. Ayo Bercerita e. Ayo Berhitung f. Story Telling g. Menanamkan Toleransi Melalui Game 	Seluruh peserta didik
4	Seni Budaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggambar b. Menyanyi Grup 	Seluruh peserta didik
5	Penguasaan Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> a. Listening b. Writing c. Reading d. Speaking 	Seluruh peserta didik
6	Teknologi	Asesmen Kompetensi Minimum	Kelas 4 dan 5
7	Adminitrasi	Administrasi Perpustakaan Sekolah	Sekolah

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pada tahapan ini mahasiswa melakukan beberapa persiapan sebelum melaksanakan tugas di SD Negeri 4 Kresnomulyo. Kegiatan ini meliputi:

- a) Pembekalan, b) Koordinasi, c) observasi dan d) Diskusi/Koordinasi Rekan Kampus Mengajar .

a. Pembekalan

Pembekalan serentak yang dilakukan oleh Penyelenggara dan fasilitator program Kampus Mengajar yang dilakukan melalui *platform zoom* dan *youtube* mulai tanggal 23 – 30 Juli 2021 diberikan kepada mahasiswa terkait pengetahuan yang diperlukan dan yang dilakukan dalam kegiatan Kampus Mengajar di SD mitra. Materi pembekalan meliputi, pedagogi sekolah dasar, pembelajaran literasi dan numerasi, etika dan komunikasi, konsep pembelajaran jarak jauh, aplikasi asesmen dalam pembelajaran, aplikasi MBKM, duta perilaku di masa pandemi, profil pelajar Pancasila, dan prinsip perlindungan anak.

Hari terakhir pembekalan Kampus Mengajar ditutup bersama mas Menteri Nadiem Anwar Makarim, setelah penyampaian materi-materi pembekalan yang sudah disediakan mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Satu minggu kami melakukan pembekalan dan mendapatkan ilmu dan pengalaman tentang bagaimana pelaksanaan program nanti di sekolah hingga hari terakhir pembekalan. Direktorat Sekolah Dasar menginformasikan bahwasannya dari Kementerian sudah menyerahkan mahasiswa Kampus Mengajar kepada Dinas Pendidikan setiap daerah dan setelah itu kami diminta untuk mengunjungi Dinas Pendidikan pada hari selasa, 3 Agustus 2021 agar dibuatkan SK yang akan diberikan ke sekolah sasaran.

b. Koordinasi

Peserta atau mahasiswa Kampus Mengajar melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pringsewu, untuk mendapatkan arahan dan membuat

surat tugas dari Dinas Pendidikan untuk diberikan ke pihak sekolah. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mendapatkan arahan bagaimana menjalankan program dan kegiatan tersebut ke SD mitra. Selanjutnya, mahasiswa Kampus Mengajar menjalankan koordinasi dengan SD mitra yakni SD Negeri 4 Kresnomulyo. Untuk menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pringsewu, surat tugas dari Direktorat Belmawa dan Perguruan Tinggi. Tidak hanya itu, mahasiswa melakukan koordinasi terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama menjalankan Program Kampus Mengajar.

c. Observasi

Kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa di sekolah adalah observasi. Observasi dilakukan di UPT SD Negeri 4 Kresnomulyo, sekolah yang akan menjadi tempat mahasiswa melakukan pengabdian. Sekolah ini berada di Jalan Mawar RT/RW: 02/05 Sukowati, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Sekolah tersebut berstatus Negeri dan terakreditasi B. UPT SD Negeri 4 Kresnomulyo mempunyai NPSN 10804691 yang berdiri pada tahun 1984. Jumlah keseluruhan siswa adalah 140 siswa, yaitu 80 siswa laki-laki dan 60 siswi perempuan. Kelas 1 berjumlah 34 siswa, kelas 2 berjumlah 21 siswa, kelas 3 berjumlah 18 siswa, kelas 4 berjumlah 24 siswa, kelas 5 berjumlah 26 siswa dan kelas 6 berjumlah 17 siswa. Jumlah tenaga pendidik yaitu 11 orang dengan guru yang sudah menjabat Pegawai Negeri Sipil berjumlah 7 orang dan 4 orang guru honorer. Jumlah gedung adalah 4 gedung yang terdiri dari ruang kelas, ruang ibadah, ruang guru, ruang kepala sekolah sekaligus ruang operator sekolah, ruang perpustakaan, dan kamar mandi. Setiap kelas sudah terdapat beberapa fasilitas yaitu meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, papan tulis, lemari, rak sepatu, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding. Selama pandemi Covid-19 sekolah menggunakan perangkat pembelajaran berupa buku tema. Sumber pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Metode pelaksanaan selama daring yaitu memberikan intruksi menggunakan perangkat WhatsApp. Pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp dipergunakan kepada siswa kelas V yang mayoritas memiliki handphone.

d. Diskusi atau Koordinasi Rekan Kampus Mengajar

Diskusi dan koordinasi rekan kampus mengajar, menjadi salah satu tahap persiapan peserta Kampus Mengajar untuk mendiskusikan program dan kegiatan apa yang akan diberikan selama jalannya program Kampus Mengajar.

B. Pelaksanaan Program

a. Mengajar

Kegiatan mengajar di bulan pertama terbagi menjadi dua kelompok pengajaran, yakni kelompok kelas rendah (1 -3) dan kelompok kelas tinggi (4 -6). Setiap dua orang dari anggota kelompok, bertanggung jawab untuk mengajar di satu kelompok kelas. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menitikberatkan pada pembelajaran literasi dan numerasi secara eksplisit, penanaman nilai-nilai kebangsaan dan kecakapan hidup secara implisit, serta kegiatan yang mengasah keterampilan dan kemampuan siswa di luar akademik.

Bentuk kegiatan literasi dan numerasi yang dilakukan tentunya sesuai dengan jenjang kelas para siswa. Para siswa di tingkatan kelas rendah diajarkan hal-hal dasar seperti membaca perkata, membaca buku bergambar, serta menghitung sederhana. Kemudian, untuk siswa di tingkatan kelas tinggi diberikan pembelajaran literasi dan numerasi yang berbasis masalah (*problem based learning*). Dengan hal tersebut, selain para siswa mendapat pengetahuan, mereka juga dapat melatih kemampuan berpikir kritisnya.

Dalam setiap pembelajaran di kelas, selalu diselipkan pembiasaan pola hidup bersih dan sehat, penerapan protokol kesehatan, serta pendidikan di luar bidang akademik lainnya. Hal tersebut dilakukan pertama, yaitu membiasakan siswa membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya, dalam hal ini adalah lingkungan sekolah. Hal terkecil yang diterapkan ialah membuang sampah pada tempatnya dan melakukan piket kelas bersama-sama.

Kedua, penerapan nilai-nilai kebangsaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan zaman yang terus berkembang, aktivitas yang semakin mengglobal, nyatanya tidak membuat nilai-nilai kebangsaan di masyarakat semakin menguat, justru sebaliknya kian memudar. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai kebangsaan sejak dini kepada para pelajar diperlukan untuk memberi pembinaan pada wawasan kebangsaan sebagai warga negara yang nantinya akan menguatkan rasa nasionalisme di dalam dirinya. Hal terkecil yang pengajar lakukan adalah dengan mengenalkan para siswa pada kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam pemberian bantuan terhadap adaptasi teknologi, sasaran utama dalam kegiatan ini adalah para siswa kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan yang dilakukan yakni mulai dari pengenalan siswa terhadap perangkat keras komputer, dalam hal ini pengajar menggunakan laptop sebagai gantinya. Kemudian, mengenalkan siswa pada perangkat lunaknya, yakni *Microsoft Word*. Para siswa diajarkan hal-hal dasar seperti menyalakan dan mematikan gawai tersebut, mengoperasikan dan menggunakan fitur-fitur di dalam *Microsoft Word*, serta belajar untuk mengetik. Selain untuk mengenalkan dan mengajarkan siswa terhadap teknologi digital, kegiatan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan para siswa menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Selain mengajar, mahasiswa peserta Kampus Mengajar juga memiliki tanggung jawab lain, yakni membantu pihak sekolah di bagian administrasi. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa bersama para guru, dibantu guru pembimbing, saling berkoordinasi untuk mengurus administrasi perpustakaan sekolah. Kegiatan administrasi yang mahasiswa bantu berupa pendataan nomor inventaris buku, jumlah buku, judul buku, penerbit, serta tahun buku diterbitkan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Kampus Mengajar mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penarikan umumnya tidak menemui banyak hambatan. Sejak kedatangan tanggal 3 Agustus 2021, SD Negeri 4 Kresnomulyo menerima mahasiswa dengan baik dan diarahkan kepada guru pembimbing yang akan mendampingi selama program berlangsung. Berikut tiga kegiatan utama yang dilakukan mahasiswa:

a. Mengajar

Pelaksanaan program mengajar telah dijalankan dengan baik dan lancar. Lama mengajar selama 5 (lima) bulan seperti yang ditugaskan. Kegiatan mengajar dilakukan hampir setiap hari, kecuali di hari libur dan hari-hari besar keagamaan, cuti bersama, atau hari peringatan lainnya. Mengajar siswa Sekolah Dasar menjadi tantangan tersendiri, terlebih dari mahasiswa tidak ada yang berasal dari program studi yang linier dengan pengajaran siswa SD. Namun, hal tersebut menjadi manfa'at tersendiri bagi mahasiswa karena dapat mempelajari bagaimana cara membuka pembelajaran, mengelola kelas, memotivasi siswa, menyajikan dan menyampaikan materi, serta teknik bertanya kepada siswa. Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut mahasiswa untuk menyusun pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, tentunya disertai dengan perencanaan yang matang.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Bantuan adaptasi terhadap teknologi yang dilakukan mahasiswa lebih berfokus pada para siswa sebagai sasarannya. Teknologi yang diperkenalkan adalah teknologi digital, dengan sarana yang digunakan yakni laptop. Siswa yang menjadi fokus utama dalam kegiatan ini adalah para siswa kelas 4, 5 dan 6. Sasaran tersebut diterapkan karena para siswa kelas 4 dan 5 ini pada semester ini akan menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengalami hambatan terbesar seperti tidak adanya komputer sebagai media pembelajaran. Dari hal tersebut, akhirnya mahasiswa dan guru menggunakan laptop pribadi untuk menggantikan komputer yang diperlukan sebagai media pembelajaran. Karena keterbatasan media pembelajaran yang ada,

tidak semua siswa dapat memahami penjelasan materi dengan baik. Oleh karenanya, siswa diminta untuk bergantian mempraktikan apa saja yang telah dijelaskan. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan baik sehingga para siswa tetap dapat memahami materi pembelajaran yang ada.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Dalam hal membantu administrasi, tidak banyak yang dilakukan mahasiswa. Sebagian besar bantuan administrasi yang dilakukan mahasiswa berupa bantuan pengetikan untuk mahasiswa bantu berupa pendataan Nomor inventaris buku, jumlah buku, judul buku, penerbit, serta tahun buku diterbitkan. Secara garis besar, bantuan mengurus administrasi oleh mahasiswa, dilakukan terhadap apa yang diperlukan sekolah serta dalam pengerjaannya dilaksanakan dalam pengawasan pihak sekolah.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Berikut ini beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi serta perbaikan di masa mendatang:

1. Untuk panitia pelaksana program Kampus Mengajar, ada baiknya jika sosialisasi dilakukan secara masal, meluas, serta menyeluruh. Tidak hanya melibatkan para mahasiswa sebagai target peserta, tetapi juga melibatkan sekolah-sekolah sasaran dan dinas pendidikan setempat sebagai mitra.
2. Pentingnya pemberian instruksi yang jelas terkait prakegiatan, pelaksanaan kegiatan, pascakegiatan oleh panitia pelaksana karena sangat berpengaruh terhadap apa yang akan dijalankan oleh mahasiswa.
3. Untuk para peserta, melakukan observasi awal terhadap sekolah sasaran amat diperlukan. Observasi dilakukan dengan menyeluruh, baik terhadap para peserta didik, tenaga pengajar, sarana dan prasarana sekolah, maupun lingkungan sosial budaya masyarakat sekitarnya.
4. Berdiskusi di awal penugasan mengenai kalender pendidikan yang dimiliki sekolah serta program atau kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan linimasa program apa yang akan dijalankan dengan linimasa sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui program pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Kampus Mengajar mempunyai tiga tujuan penting yakni pendampingan kegiatan belajar mengajar, adaptasi teknologi dan juga membantu administrasi yang memungkinkan dilaksanakan di sekolah dasar sasaran telah dilaksanakan dengan baik.
2. Sebagai kondisi awal sekolah dalam menghadapi pelaksanaan pembelajaran secara daring, dapat dikatakan bahwa sekolah belum mampu melaksanakan pembelajaran secara daring dikarenakan masih hamper seluruh siswa belum mempunyai *gadget* yang mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran tetap dilakukan secara luring dengan waktu pembelajaran 2 (dua) jam dan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.
3. Perencanaan program telah dilakukan dengan optimal karena didasari atas kebutuhan dan ketersediaan sumber daya yang ada.

B. Saran

1. Terus memberikan upaya terbaik dalam penciptaan pembelajaran yang efektif.
2. Memberikan dukungan kepada anak dan tidak memberikan beban berlebih dalam belajar.
3. Selalu memprioritaskan kondisi siswa dan tenaga pengajar selama pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

Dewantara. (2004). *Bagian pertama pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2021. *Buku Saku Utama Kampus Mengajar*.
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>

Lampiran

1. Rencana Program dan Kegiatan

No	Materi ajar dan	Kegiatan	Sasaran
1	Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas Olahraga (GSM) b. Protokol Kesehatan Covid-19 c. Kebersihan Lingkungan d. Kebersihan Diri 	Seluruh peserta didik dan tenaga pengajar
2	Nilai-nilai Kebangsaan Dalam Kehidupan Sehari-hari	Nilai-nilai Kebangsaan <ul style="list-style-type: none"> a. Penanaman Sikap Kreatif b. Penanaman Nilai Kemandirian c. Penanaman Akhlak Mulia Dan Nilai-nilai Keagamaan <ul style="list-style-type: none"> a. Penanaman nilai berkebinekaan Global b. Penanaman nilai gotong royong c. Penanaman nilai bernalar 	Seluruh peserta didik
3	Literasi dan Numerasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Ayo Membilang b. Literasi c. Mengenal Diri d. Ayo Bercerita e. Ayo Berhitung f. Story Telling g. Menanamkan Toleransi Melalui Games 	Seluruh peserta didik
4	Seni dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggambar b. Menyanyi grup 	Seluruh peserta didik

5	Penguasaan Bahasa Inggris	a. Listening b. Reading c. Speaking d. Writing	Seluruh peserta didik
6	Teknologi	Asesmen Kompetensi Minimum	Kelas 4 dan 5
7	Adminitrasi	Adminitrasi Perpustakaan Sekolah	Sekolah

2. Kegiatan Mingguan

Kegiatan Minggu ke-1 (2-6 Agustus 2021), pada minggu ini saya melaksanakan survey ke sekolah dengan diwakili oleh dua mahasiswa. Kami juga mengikuti penerjunan mahasiswa Kampus Mengajar yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Kepala Dinas Kabupaten Pringsewu melalui *zoom meeting*. Kemudian, kami menghadiri zoom meeting Penyerahan ke SD Negeri 4 Kresnomulyo bersama dengan Kepala SD Negeri 4 Kresnomulyo, Dosen Pembimbing Lapangan, dan rekan Mahasiswa kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021.

Kegiatan Minggu ke-2 (9-13 Agustus 2021), pada minggu ini saya membersihkan perpustakaan kemudian mendata buku-buku yang ada di perpustakaan SD Negeri 4 Kresnomulyo. Mendata nomor inventaris buku, jumlah buku, judul buku, penerbit, serta tahun buku diterbitkan.

Kegiatan Minggu ke-3 (16-20 Agustus 2021), pada minggu ini saya melakukan asesmen guna meninjau sejauh mana kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sesuai dengan tingkatan (kelas) melalui aplikasi AKSI (Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia) Sekolah Dasar sekaligus untuk membantu adaptasi teknologi di SD Negeri 4 Krenomulyo. Kemudian, kami melaksanakan pembelajaran literasi di ruang perpustakaan.

Kegiatan Minggu ke-4 (23-27 Agustus 2021), saya mengikuti zoom meeting yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung. LPMP sebagai unit pelaksana teknis Kemendikbudristek melakukan verifikasi calon Sekolah Sasaran Program Kampus Mengajar Angkatan 2 pada Rapat Koordinasi dengan Dinas

Pendidikan Kabupaten/Kota dan Dosen Pembimbing Lapangan secara virtual. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini diikuti oleh Kepala Sekolah, Guru Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan serta Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 2 se-Provinsi Lampung.

Kegiatan Minggu ke-5 (30 Agustus-4 September 2021), pada minggu ini saya membantu pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi di kelas II, III, V, dan VI. Selain itu, saya juga mengajarkan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan kepada peserta didik tersebut.

Kegiatan Minggu ke-6 (6-11 September 2021), saya melaksanakan pembelajaran literasi di kelas III, IV, dan VI. Kemudian saya menggerakkan kegiatan olahraga di luar kelas.

Kegiatan Minggu ke-7 (13-17 September 2021), saya melaksanakan pembelajaran literasi dan numerasi di kelas IV, V, dan VI. Kami lebih sering mengajar di kelas V untuk lebih memperkuat pembelajaran numerasi terhadap mereka.

Kegiatan Minggu ke-8 (20-25 September 2021), pada minggu ini mulai berlakunya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Peserta didik sudah mengenakan seragam sekolahnya masing-masing. Sebelum memasuki ruang kelas, peserta didik di cek suhunya dan tangannya disemprotkan handsanitizer terlebih dahulu. Kemudian saya mengajar di kelas IV, V, dan VI. Pada minggu ini pembelajaran yang dilakukan lebih menguatkan pada literasi dan juga pembelajaran bahasa Inggris.

Kegiatan Minggu ke-9 (27 September-2 Oktober 2021), saya mengajarkan pembelajaran literasi dan numerasi kepada peserta didik kelas V dan VI. Di minggu juga mulai terlaksananya program kerja bersama tim Kampus Mengajar yaitu melaksanakan bimbingan intensif bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus.

Kegiatan Minggu ke-10 (4-9 Oktober 2021), membantu pelaksanaan Ujian Tengah Semester. Ujian Tengah berlangsung selama satu minggu. Melalui Ujian Tengah Semester ini, saya mengajarkan budaya kejujuran

dalam mengerjakan ujian dan kondisi ruangan dalam keadaan tenang dan sunyi.

Kegiatan Minggu ke-11 (11-16 Oktober 2021), saya melanjutkan program kerja bimbingan intensif, membantu adaptasi teknologi kepada siswa kelas V untuk mempersiapkan pelaksanaan AKM, dan melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kegiatan Minggu ke-12 (18-23 Oktober 2021), saya melaksanakan pembelajaran di kelas II, melanjutkan program kerja bimbingan intensif, dan melakukan pendampingan simulasi AKM terhadap peserta didik kelas V.

Kegiatan Minggu ke-13 (25-30 Oktober 2021), pelaksanaan AKM (Asessmen Kompetensi Minimum), saya mengajar pembelajaran di kelas V dan saya juga melanjutkan program kerja bimbingan intensif.

Kegiatan Minggu ke-14 (1-6 November 2021), saya membantu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas V. Saya juga melaksanakan program kerja bimbingan intensif melanjutkan program sebelumnya.

Kegiatan Minggu ke-15 (8-13 November 2021), pada minggu ini saya melaksanakan program kerja bimbingan intensif. Saya dan rekan-rekan Kampus Mengajar membuat perencanaan dan kegiatan apa yang akan di bulan Desember mendatang.

Kegiatan Minggu ke-16 (15-20 November 2021), saya melanjutkan pelaksanaan program kerja bimbingan intensif kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus dan yang memiliki kemampuan literasi numerasinya rendah.

Kegiatan Minggu ke-17 (22-27 November 2021), saya melakukan pembelajaran di ruang perpustakaan, lalu saya membantu administasi perpustakaan, menata dan merapikan buku-buku perpustakaan. Kemudian saya juga mengikuti pelaksanaan upacara peringatan HUT PGRI ke-76 dan hari guru ke-27.

Kegiatan Minggu ke-18 (29 November-4 Desember 2021), pada minggu ini adalah pelaksanaan Ujian Akhir Semester. Saya membantu guru selama berlaangsungnya Ujian Akhir Semester.

Kegiatan Minggu ke-19 (6-11 Desember 2021), saya dan rekan-rekan Kampus Mengajar melaksanakan pembelajaran literasi dan numerasi di kelas I. Dalam minggu terakhir ini, saya fokus mengajar pada di kelas I.

Kegiatan Minggu ke-20 (13-17 Desember 2021), saya dan rekan Kampus Mengajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas 1, dan melakukan acara Penarikan Mahasiswa Kampus Mengajar oleh DPL.

3. Hasil Pelaksanaan Program

a. Mengajar

Deskripsi
Pada Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menitikberatkan pada pembelajaran literasi dan numerasi, penanaman nilai-nilai kebangsaan dan kecakapan hidup secara implisit, serta kegiatan yang mengasah keterampilan dan kemampuan siswa di luar akademik. Hal ini akan membantu siswa-siswi mendapat pengetahuan, dan mereka juga dapat melatih kemampuan berpikir kritisnya.
Sangat bermanfaat bagi mahasiswa, hal ini dikarenakan mahasiswa dapat mempelajari bagaimana cara membuka pembelajaran, mengelola kelas, memotivasi siswa, menyajikan dan menyampaikan materi, serta teknik bertanya kepada siswa.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Deskripsi
Dalam pemberian bantuan terhadap adaptasi teknologi, sasaran utama dalam kegiatan ini adalah para siswa kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan yang dilakukan yakni mulai dari pengenalan siswa terhadap perangkat keras komputer sampai mengoperasikan dan menggunakan fitur-fitur di dalam Microsoft Word. Kegiatan ini dilakukan untuk

mempersiapkan para siswa menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

c. Membantu Administrasi Sekolah

Deskripsi

Kegiatan administrasi yang mahasiswa bantu berupa kegiatan administrasi yang mahasiswa bantu berupa pendataan nomor inventaris buku, jumlah buku, judul buku, penerbit, serta tahun buku diterbitkan.

4. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Minggu Ke-1



Dokumentasi Minggu Ke-2



Dokumentasi Minggu Ke-3

Dokumentasi Minggu Ke-4



Dokumentasi Minggu Ke-5



Dokumentasi Minggu Ke-6



Dokumentasi Minggu Ke-7



Dokumentasi Minggu Ke-8



Dokumentasi Minggu Ke-9



Dokumentasi Minggu Ke-10



Dokumentasi Minggu Ke-11



Dokumentasi Minggu Ke-12



Dokumentasi Minggu Ke-13



Dokumentasi Minggu Ke-14





Dokumentasi Minggu Ke-15



Dokumentasi Minggu Ke-16



Dokumentasi Minggu Ke-17



Dokumentasi Minggu Ke-18



Dokumentasi Minggu Ke-19



Dokumentasi Minggu Ke-20



Lampiran Luaran KKN Kampus Mengajar Periode-87

<https://lampung.tribunnews.com/2021/12/10/mahasiswi-universitas-ahmad-dahlan-kkn-di-upt-sd-negeri-4-kresnomulyo>

